

DK PBB Bahas Serangan Iran ke Israel

NEW YORK (KR) - Dewan Keamanan (DK) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) akan menggelar pertemuan darurat untuk membahas situasi terkini di Timur Tengah, menyusul serangan *drone* dan rudal yang diluncurkan Iran ke Israel. Pertemuan yang berlangsung pada Minggu (14/4) malam waktu New York atau Senin (15/4) pagi WIB itu digelar atas permintaan Israel.

Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres mengemukakan serangan Iran terhadap Israel, dan mendesak semua pihak untuk menahan diri untuk mencegah eskalasi konflik. "Saya mendesak semua pihak untuk menahan diri untuk mencegah eskalasi konflik. 'Saya mendesak semua pihak untuk menahan diri untuk mencegah eskalasi konflik. 'Saya mendesak semua pihak untuk menahan diri untuk mencegah eskalasi konflik."

Ledakan dan sirene serangan udara terdengar di seluruh Israel pada Sabtu (13/4) malam setelah Iran

meluncurkan ratusan *drone*, rudal balistik, dan rudal jelajah. Teheran mengatakan serangan itu merupakan balasan atas serangan Israel terhadap Konsulat Iran di Suriah pada 1 April 2024 yang menewaskan dua jenderal Korps Garda Revolusioner Islam (IRGC).

Militer Israel mengatakan lebih dari 300 *drone* dan rudal diluncurkan ke wilayahnya dari Iran, Irak, dan Yaman. Juru bicara Pasukan Pertahanan Israel (IDF) Laksamana Muda Daniel Hagari mengklaim 99 persen serangan itu berhasil dice-

gat oleh sistem pertahanan udara Israel yang dibantu sekutunya AS dan Prancis.

Diketahui AP, Hadari mengatakan Iran menembakkan 170 *drone*, lebih dari 30 rudal jelajah, dan lebih dari 120 rudal balistik. Dari jumlah tersebut, beberapa rudal balistik mencapai wilayah Israel, menyebabkan kerusakan kecil pada pangkalan udara.

Komandan militer IRGC Mayjen Mohammad Bagheri mengatakan operasi tersebut mencapai semua tujuannya, dan tidak ada operasi lebih lanjut



KR-AP Photo/Tomer Neuberger

Sistem pertahanan udara Iron Dome diluncurkan Israel untuk menangkis serangan rudal yang ditembakkan Iran.

yang direncanakan jika Israel tidak merespons. Menurut Bagheri, serangan Iran berhasil menghancurkan pangkalan intelijen Israel di Gunung Hermon dan Pangkalan Udara Nevatim.

Presiden AS Joe Biden mengutuk serangan Iran,

tetapi menegaskan AS tidak akan mendukung serangan balik Israel terhadap Iran. Menurut pejabat Gedung Putih, penelajasan itu disampaikan Biden dalam pembicaraan telepon dengan Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu. (Bro)-f



KR-Istimewa

Suasana pertemuan ABK WNI dengan KJRI Cape Town.

GAJI 3 BULAN BELUM DIBAYAR ABK Mengeluh ke KJRI Cape Town

CAPE TOWN (KR) - Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Cape Town baru-baru ini menyelenggarakan kegiatan *life skills* bagi Anak Buah Kapal (ABK) Indonesia dari sejumlah kapal yang tengah bersandar di Pelabuhan Cape Town, Afrika Selatan. Dalam pertemuan tersebut KJRI menerima keluhan, mulai kekerasan verbal hingga gaji belum dibayarkan.

Konjen RI Tudiono mengatakan pihaknya akan menindaklanjuti keluhan para ABK. "Kami akan menghubungi serta berkoordinasi dengan agen dan pihak-pihak terkait, di Cape Town dan Indonesia, untuk penyelesaiannya," katanya melalui siaran pers yang diterima KR.

Menurut Tudiono, kegiatan *life skills* bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan para ABK, serta memantau kondisi dan menampung keluhan mereka. Acara dihadiri sejumlah ABK WNI yang bekerja di kapal-kapal asing, antara lain Hongjin 707, Southern Ocean, Oryong 371, Oryong 801, Dong Won 216, dan Edinburg.

Dalam kesempatan itu, Rivaldi ABK di kapal Oryong 371 menyampaikan bagaimana caranya mengatasi wakil kapten kapal yang kerap memarahi dan kasar secara verbal kepada ABK. Terkait hal itu, Konsul Protkons Faiez Maulana meminta agar setiap kekerasan fisik maupun psikis yang dialami dapat disertai bukti-bukti dan dilaporkan ke KJRI Cape Town. Sementara itu ABK lainnya menyampaikan keluhan kepada KJRI tentang gajinya yang selama tiga bulan belum dibayarkan.

Tudiono menjelaskan, penanganan masalah di kapal dapat dilakukan secara berjenjang. Mulai dari diri sendiri, bermusyawarah dengan sesama ABK di kapal, juga dilaporkan ke kapten kapal hingga ke KJRI Cape Town. Ia juga menjelaskan regulasi terbaru mengenai keimigrasian setempat dan mekanisme penanganan kasus.

Menurutnya, Rumah Singgah ABK yang mulai beroperasi sejak 2018 dan kegiatan rutin *life skills* merupakan komitmen Pemerintah dalam melindungi dan melayani WNI di luar negeri, khususnya ABK. Pelayanan dan perlindungan adalah misi prioritas, dan KJRI berkomitmen untuk memberikan yang terbaik. (Fsy)-f

Polisi Identifikasi Pelaku Penikaman di Sydney

SYDNEY (KR) - Kepolisian Australia telah mengidentifikasi pelaku penikaman dengan pisau yang menewaskan enam orang di pusat perbelanjaan Sydney, New South Wales (NSW). Dikutip AP, Minggu (14/4), Asisten Komisaris Polisi NSW Anthony Cooke mengatakan Joel Cauchi (40) melakukan serangan itu sebelum ditembak mati oleh seorang polwan.

Serangan tersebut terjadi di Pusat Perbelanjaan Westfield di Bondi Junction, Sabtu (13/4) sore waktu Sydney. Cooke mengatakan serangan itu kemungkinan besar berhubungan dengan masalah



KR-AP Photo/Rick Rycroft

Seorang perempuan meletakkan bunga tanda belasungkawa di Bondi Junction, Sydney.

kesehatan mental yang diderita Cauchi.

Cooke menepis serangan itu terkait dengan teroris dan menegaskan

bahwa polisi yakin tidak ada motivasi ideologis di baliknya. "Bagi kami pada tahap ini tampaknya hal ini berkaitan dengan ke-

sehatan mental individu yang terlibat," ujarnya.

Lima perempuan dan satu laki-laki, berusia antara 20 dan 55 tahun, tewas dalam serangan itu dan 12 orang lainnya masih dirawat di rumah sakit. Dua dari enam korban berasal dari luar negeri dan tidak memiliki keluarga di Australia.

BBC melaporkan salah satu korban cedera adalah bayi perempuan sembilan bulan, yang menjalani operasi dan dalam kondisi kritis di ruang ICU rumah sakit. Ibu bayi tersebut, Ashlee Good, termasuk korban yang tewas ditikam Cauchi.

Rekaman video menun-

jukkan banyak orang melarikan diri ketika Cauchi yang membawa pisau berjalan melewati pusat perbelanjaan dan menyerang orang-orang. Cauchi ditembak mati oleh polwan Inspektur Amy Scott di tempat kejadian.

Perdana Menteri Anthony Albanese memuji Scott sebagai seorang pahlawan yang tindakannya telah menyelamatkan lebih banyak nyawa. "Inspektur luar biasa yang sendirian menghadapi bahaya dan menghilangkan ancaman yang ada pada orang lain, tanpa memikirkan risikonya bagi dirinya sendiri," katanya. (Bro)-f

HUKUM

DIBUNUH MANTAN PACAR Mayat Janda Ditemukan di Lorong Cemara

BANTUL (KR) - Gita Selviani (27), status janda warga Tunjung Jatilawang Banyumas ditemukan warga di kawasan Pantai Lorong Cemara Parangtritis Kretek Bantul sudah menjadi mayat dengan beberapa luka di tubuhnya.

Mayat tersebut awalnya diketahui Januari Azis warga Manging Bantul dan Wahyudi warga Pundong yang hendak mancing di dekat lokasi penemuan mayat tersebut. Ketika mereka mempersiapkan peralatan mancing melihat ada seorang perempuan tergeletak di dekat tempat mereka memarkir sepeda motor. Setelah dicek ternyata orang tersebut sudah tak bernyawa dan ada luka di beberapa bagian tubuhnya.

Penemuan mayat tersebut segera dilapor-

kan kepada petugas Polri yang sedang bertugas di JJLS Depok Parangtris dan dilanjutkan ke Polsek Kretek maupun ke Polres Bantul.

Dari hasil pemeriksaan petugas diketahui identitas mayat tersebut bernama Gita Selviani (27) warga Tunjung Banyumas. Dengan ciri-ciri tinggi badan 152 Cm, memakai anting, kalung emas dan jam tangan hitam. Selain itu, terdapat luka di beberapa bagian tubuhnya.

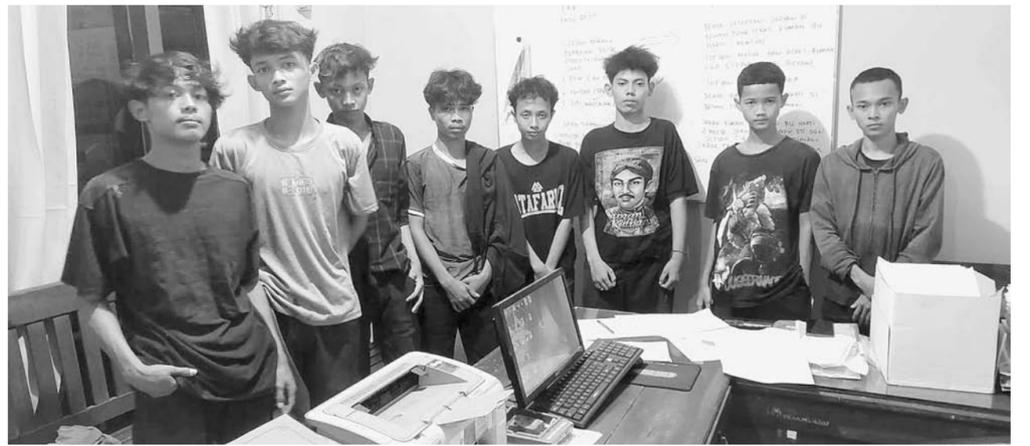
Tim petugas dari Polres Bantul langsung menghubungi keluarga korban. Dari pihak korban, petugas memperoleh keterangan, korban berada di Bantul karena mempunyai teman dekat beridentitas IOA.

Petugas langsung mencari IOA di rumahnya. Ketika dimintai ke-

terangan, IOA mengakui, dirinya yang telah menghabiskan nyawa korban. Aksinya itu dilakukan di dalam mobil sewaan dengan cara menjerat leher korban menggunakan tali rafia yang sudah dipersiapkan sebelumnya. "IAO berbuat nekat itu karena cemburu, saat ia mengetahui status di HP korban bersama seorang laki-laki," kata Jeffry.

Jenazah korban dibawa ke RS Bhayangkara untuk dilakukan autopsi guna mengetahui kepastian penyebab meninggalnya. Sedangkan barang bukti berupa tali dan tas korban dibuang di sungai, tetapi HP korban dibawa pelaku dan ditemukan di rumah neneknya yang bersebelahan dengan rumah tinggal pelaku. Kini pelaku meringkuk di ruang tahanan Mapolres Bantul. (Jdm)-f

Mabuk dan Ugal-ugalan di Jalan, Ditangkap



KR Judiman

Sejumlah anak yang diamankan petugas Polsek Kasihan Bantul.

BANTUL (KR) - Petugas Piket Fungsi Polsek Kasihan Bantul mengamankan anak-anak dalam kondisi mabuk mengendarai sepeda motor secara ugal-ugalan melintas di Jalan Lingkar Selatan atau tepatnya di utara PG Madukismo, Kamis (11/4) dini hari sekitar pukul 02.30.

Mereka yang diamankan MM (15) tidak sekolah warga Kasihan, VS (14) kejar paket C warga Tamantirto, DWS (15) pelajar SMP warga Wirobrajan, ZAS (16) pelajar SMK warga Bambanglipuro, ISE (16) pelajar SMP warga Pajangan, RSA (15) pelajar SMP warga Kasihan, SIA (18) pelajar SMP warga Purwokerto dan AI (22) ti-

dak sekolah warga Kasihan.

Menurut Kasi Binmas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry, Kamis pagi dini hari mereka berkelompok mengendarai sepeda motor zik-zak di jalur cepat. Bahkan, ada yang berboncengan tiga melintas di Jalan Lingkar Selatan dari timur memasuki wilayah Kasihan.

Kebetulan saat itu petugas patroli Polsek Kasihan sedang siaga di jalur jalan rawan kejahatan tersebut, sehingga petugas menghentikan kelompok pengendara sepeda motor ugal-ugalan yang membahayakan diri maupun pengguna jalan lainnya.

Mereka kemudian digiring ke Polsek Kasihan untuk dilakukan pemeriksaan. Hasilnya, kelompok pengendara sepeda motor ini sebagian masih usia dibawah 17 tahun dan dalam kondisi mabuk minum-an keras. Selanjutnya, mereka dilakukan pembinaan dan diserahkan kepada orang tuanya masing-masing serta sepeda motor ditahan dan diwajibkan apel di Polsek Kasihan.

Sebelumnya, petugas Polsek Pandak Bantul juga mengamankan 5 remaja yang diduga hendak melakukan perkelahian di dusun Korowelang Caturharjo Pandak Bantul. (Jdm)-f

Mayat Mr X Hanyut di Sungai Opak

BANTUL (KR) - Mayat laki-laki tidak beridentitas ditemukan di Dam Sungai Opak dekat Jembatan Kretek 1, Jumat (12/4) sekitar pukul 06.15. Awalnya, ada warga yang melihat benda terapung di dam sungai Opak, ternyata manusia yang kemudiannya dilaporkan ke petugas Pos TPR Parangtritis Induk.

Mendapat laporan tersebut petugas Pos TPR

segera menghubungi piket fungsi Polsek Kretek dan SAR Parangtritis, untuk melakukan cek kebenaran laporan yang disampaikan warga. Kemudian dilakukan evakuasi dan pemeriksaan petugas SAR gabungan.

Hasil Pemeriksaan Petugas Inafis Polres Bantul Iptu Tono dan dari Puskesmas Kretek dr Bimo mencatat ciri-ciri korban, jenis kelamin la-

ki-laki, tinggi 150 Cm, tanpa pakaian, kulit sawo matang, rambut hitam pendek, berjenggot tipis dan botak bagian atas.

Kondisi mayat membengkak kaku, mulut, kulit tangan, kaki bagian perus mengelupas. Ada luka robek di dahi kanan, luka tidak beraturan, dagu bagian bawah skrotum membengkak. Diperkirakan meninggal dunia 3 sampai 4 hari se-

belum ditemukan.

Setelah identifikasi selesai, mayat Mr X dibawa ke RS Bhayangkara untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry berharap kepada masyarakat yang mempunyai keluarga dengan ciri-ciri seperti tersebut bisa menghubungi Polres Bantul atau RS Bhayangkara Polda DIY. (Jdm)-f



KR-Judiman

Petugas memeriksa penemuan mayat di Pantai Lorong Cemara.